

BAB IV

PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dalam periodisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di Kabupaten Tabanan, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tabanan tahun 2018 merupakan tahun kedua dari RPJMD-SB Kabupaten Tabanan 2016-2021. Dalam kaitan ini rencana pembangunan daerah, prioritas beserta fokus pembangunan daerah Kabupaten Tabanan tahun 2018 disusun berdasarkan evaluasi kinerja pembangunan Kabupaten Tabanan tahun lalu dan proyeksi pencapaian kinerja tahun 2017, rancangan program indikatif di tahun 2018 yang bersifat lintas wilayah dan lintas waktu (multiyears) dari RPJMD Kabupaten Tabanan 2016-2021, telaah tujuan dan tahapan pembangunan dalam dokumen RPJPD Kabupaten Tabanan 2005-2025, telaah arahan strategis pengembangan kewilayahan dalam RPJMD Provinsi Bali 2013-2018, telaah prioritas RPJMN 2015-2019 dan isu-isu kebijakan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam bab ini akan dimuat dua hal, yakni : pertama, menyangkut arah pembangunan (termasuk di dalamnya yang mencerminkan isu pembangunan) dari berbagai dokumen perencanaan pembangunan di lingkup nasional, provinsi, maupun kabupaten sebagai dasar penetapan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Tabanan tahun 2018; dan kedua, adalah penetapan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Tabanan tahun 2018.

4.1. Visi, Misi, Agenda Prioritas dan Sasaran Pembangunan Nasional

Visi-Misi pembangunan nasional sebagaimana dituangkan dalam RPJMN tahun 2015-2019 yaitu **"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong"**. Visi ini diwujudkan melalui 7 (tujuh) MISI PEMBANGUNAN yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Visi dan misi tersebut di atas selanjutnya dirumuskan kedalam 9 agenda prioritas pembangunan yang dikenal dengan *NAWA CITA* yaitu :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberi rasa aman pada seluruh warga negara;
2. Membangun tata kelola Pemerintahan yg bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dlm kerangka Negara Kesatuan;

4. Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
 5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
 6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
 7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
 8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
 9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial.
- Berbagai agenda prioritas pembangunan tersebut ditujukan untuk menuju Indonesia yang lebih baik.

Sesuai Tema RKP Tahun 2018 yaitu “**Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan**” pencapaian sasaran RPJMN 2015-2019 berpedoman pada prinsip “**Peningkatan kualitas Money Follow program dengan pendekatan Holistik, Tematik, Integratif dan Spasial**” melalui 10 (sepuluh) Prioritas Nasional dan 30 (tiga puluh) Program Prioritas sebagai berikut:

1. **Prioritas Nasional Pendidikan**, dengan program prioritas :
 - a. Pendidikan vokasi.
 - b. Peningkatan kualitas guru.
2. **Prioritas Nasional Kesehatan**, dengan program prioritas:
 - a. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak.
 - b. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit.
 - c. Preventif dan Promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

- 3. Prioritas Nasional Perumahan dan Permukiman,** dengan program prioritas:
 - a. Penyediaan Perumahan Layak
 - b. Air Bersih dan Sanitasi
- 4. Prioritas Nasional Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata,** dengan program prioritas:
 - a. Pengembangan 3 Kawasan Pariwisata (dari 10)
 - b. Pengembangan 5 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) (dari 10)
 - c. Pengembangan 3 Kawasan Industri (KI) (dari 14)
 - d. Perbaikan Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja
 - e. Peningkatan Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi
- 5. Prioritas Nasional Ketahanan Energi,** dengan program prioritas:
 - a. EBT dan Konservasi Energi
 - b. Pemenuhan Kebutuhan Energi
- 6. Prioritas Nasional Ketahanan Pangan,** dengan program prioritas:
 - a. Peningkatan Produksi pangan
 - b. Pembangunan sarana dan prasarana pertanian (termasuk irigasi)
- 7. Prioritas Nasional Penanggulangan Kemiskinan,** dengan program prioritas:
 - a. Jaminan dan bantuan Sosial Tepat Sasaran
 - b. Pemenuhan Kebutuhan Dasar
 - c. Perluasan Akses Usaha Mikro, Kecil, dan Koperasi
- 8. Prioritas Nasional Infrastruktur Konektivitas, dan Kemaritiman,** dengan program prioritas:
 - a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi (darat, laut, udara dan inter-moda)

b. Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika

9. Prioritas Nasional Pembangunan Wilayah, dengan program prioritas:

a. Pengembangan Wilayah Perbatasan dan Daerah Tertinggal

b. Pembangunan Perdesaan

c. Reforma Agraria

d. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (a.l Kebakaran Hutan)

e. Percepatan Pembangunan Papua

10. Prioritas Nasional Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dengan program prioritas:

a. Penguatan Pertahanan

b. Stabilitas Politik dan Keamanan

c. Kepastian Hukum

d. Reformasi Birokrasi

Penyusunan sasaran dan prioritas pada RKPD Provinsi Bali Tahun 2018 akan diselaraskan untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) prioritas nasional dan 30 (tiga puluh) program prioritas pembangunan tersebut.

4.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Bali

Visi Pemerintah Provinsi Bali sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2013-2018 adalah:

“BALI MANDARA”

Bali yang Maju, Aman, Damai dan Sejahtera

“Bali Maju” adalah Bali yang dinamis, Bali yang terus bergerak menurut dinamika pergerakan dan perkembangan dunia. Bali yang senantiasa bergerak dan maju dengan tetap menjunjung kesucian dan keiklasan demi tegaknya dharma. Bali yang maju adalah Bali yang harus tetap “metaksu” yang senantiasa meningkatkan kualitas dirinya sebagai daerah tujuan wisata yang handal, berkharisma dan religius. Bali yang maju adalah Bali yang modern menurut ukuran dan tuntutan nilai-nilai universal yang tidak menyimpang dan atau bertentangan dengan nilai-nilai agama Hindu (Bali) serta adat istiadat Bali. Kemodernan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan peradaban sebagai masyarakat yang berada di perkampungan dunia yang terbuka.

“Bali Aman” adalah Bali yang “*dabdab*” teratur *sekala niskala*. Bali yang memiliki keseimbangan antara korelasi kebutuhan hubungan antar manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhan nya sejalan dengan konsep *Tri Hita Karana*. Bali yang aman adalah Bali yang terhindar dari ancaman intervensi virus-virus ideologi yang bertentangan dengan *Tri Hita Karana* seperti: terorisme, anarkisme dan virus *non traditional threat* lainnya yang mewarnai *jaman Kali*.

“Bali Damai” adalah Bali yang diselimuti atmosfir kesejukan lahir bathin serta selalu dalam kondisi “*tis*” dan kondusif. Bali Damai adalah Bali yang menggambarkan adanya komunitas masyarakat Bali, baik di perkotaan maupun pelosok pedesaan yang kental dengan suasana “*briyag-briyug, pakedek pakenyem*”. Hal

tersebut sebagai indikator optimisme masyarakat dalam menatap masa depan yang menjanjikan.

“Bali yang Sejahtera” adalah Bali yang “sukerta sekala niskala” sebagai diperolehnya kemajuan, keamanan dan kedamaian yang sejati. Artinya, segala aspek kejadian yang bervibrasi spiritual dan kontekstual potensial menyebabkan Daerah dan Masyarakat Bali maju, aman serta terasanya kedamaian, akan mengantarkan Daerah dan Masyarakat Bali pada kesejahteraan hidup sepanjang masa.

Visi Pemerintah Provinsi Bali tersebut diatas dilaksanakan melalui

3 (tiga) misi pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan Bali yang Berbudaya, *Metaksu*, Dinamis, Maju dan Modern.
2. Mewujudkan Bali yang Aman, Damai, Tertib, Harmonis, serta Bebas dari Berbagai Ancaman.
3. Mewujudkan Bali yang Sejahtera dan *Sukerta* Lahir Bhatin.

Dalam mendukung terwujudnya visi dan misi tersebut, maka tujuan dan sasaran pembangunan Provinsi Bali dalam jangka waktu lima tahun mendatang yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan; mutu pendidikan, kesehatan, IPTEK, peran perempuan, kelestarian budaya Bali, daya saing, kecerdasan masyarakat dalam berpolitik dan pemerintahan yang bersih serta berwibawa.

Sasaran yang akan dicapai adalah:

- a.** Meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan serta terlaksananya wajib belajar 12 tahun.
 - b.** Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja dan lembaga pendidikan ketenagakerjaan.
 - c.** Meningkatnya IPTEK dan daya saing sumberdaya manusia.
 - d.** Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
 - e.** Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak dalam pendidikan dan kesehatan.
 - f.** Meningkatnya peran gender dalam pembangunan.
 - g.** Terwujudnya pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat.
 - h.** Meningkatnya kecerdasan masyarakat dalam bidang politik.
 - i.** Terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance).
- 2) Mewujudkan pengaturan tata ruang, meningkatkan pelestarian lingkungan alam dan meningkatkan fungsi kawasan lindung, pengendalian dan pengaturan pertumbuhan serta persebaran penduduk, meningkatkan toleransi dan kerjasama antar umat beragama serta mewujudkan sistem keamanan yang berstandar internasional.

Sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Terwujudnya pengaturan tata ruang.
- b. Terpeliharanya sumber daya air dan terpenuhinya ketersediaan air baku.
- c. Meningkatnya pemulihan dan fungsi kawasan hutan, perlindungan, konservasi alam dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan serta pelestarian panorama alam Bali.
- d. Terkendalinya pertumbuhan, persebaran, dan administrasi kependudukan.

- e. Meningkatnya kesadaran akan perbedaan, toleransi dan kerjasama antar umat beragama.
 - f. Terwujudnya sistem keamanan yang berstandar internasional.
 - g. Meningkatnya keharmonisan hubungan antar masyarakat dan antar kelembagaan tradisional Bali.
- 3) Meningkatkan daya beli masyarakat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang tangguh, pengembangan industri kecil dan rumah tangga, serta industri pengolahan hasil (pertanian, kelautan dan perikanan), pembangunan bidang pertanian, kelautan, perikanan, dan pariwisata yang saling mendukung, serta pengembangan prasarana dan sarana publik.

Sasaran yang akan dicapai adalah :

- a.** Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang tangguh.
- b.** Berkembangnya industri kecil dan industri rumah tangga yang berdaya saing tinggi.
- c.** Meningkatnya kemitraan pemasaran hasil industri kecil dan menengah.
- d.** Meningkatnya minat investasi dengan menyederhanakan kebijakan dan regulasi.
- e.** Meningkatnya peran sektor pertanian dalam perekonomian Bali.
- f.** Meningkatnya kerjasama pengembangan budidaya, pelatihan dan pemanfaatan teknologi pertanian.
- g.** Berkembangnya komoditas andalan, unggulan dan rintisan serta meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian.
- h.** Meningkatnya pengelolaan sumberdaya ikan serta ekosistem perairan, pesisir dan daratan.

- i.** Meningkatnya lapangan kerja, ekspor, konsumsi ikan per kapita dan kesejahteraan masyarakat.
- j.** Meningkatnya kerjasama kemitraan pembangunan pertanian dengan sektor pariwisata.
- k.** Berkembangnya kepariwisataan yang berkualitas dan berkelanjutan.
- l.** Meningkatnya prasarana dan sarana publik yang memadai, ketersediaan energi dan infrastruktur untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.
- m.** Berkurangnya penduduk miskin dan penyandang masalah sosial.

4.3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah

Visi Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tabanan tahun 2016-2021, adalah **“TABANAN SERASI (SEJAHTERA, AMAN, DAN BERPRESTASI)”** atau lebih dikenal dengan sebutan **TABANAN SERASI JILID II** .

Visi Tabanan Serasi 2016-2021 (disebut dengan Jilid II) merupakan kelanjutan dari visi sebelumnya (disebut dengan Jilid I) dengan semangat baru dan landasan yang lebih kuat. Semangat baru yaitu menjalankan ajaran **Tri Sakti**, memperkuat landasan yaitu dengan menggali konsep-konsep dasar pembangunan dari para pendiri bangsa melalui **“Pembangunan Semesta Berencana”**, dan memperhatikan agenda perencanaan pembangunan nasional melalui **“Nawacita”**.

Makna Tabanan Sejahtera, Aman, dan Berprestasi (Jilid II) ini pun dijabarkan secara lebih luas dari makna periode sebelumnya, sehingga menjadi:

- Kata “SERASI” sendiri diartikan sebagai: keselarasan atau keseimbangan atau keharmonisan antara unsur-unsur material – spiritual, fisik – non fisik, kota – desa, intelektual - budi pakerti, laki – perempuan, dan lain-lain agar tercipta kondisi masyarakat yang tenteram dan damai.
- SEJAHTERA adalah terwujudnya peningkatan kondisi ekonomi dan daya beli, derajat kesehatan, tingkat pendidikan dan life-skill masyarakat Tabanan sehingga kualitas hidup masyarakat menjadi semakin baik.
- AMAN adalah terjaminnya rasa aman masyarakat dan dunia usaha yang ditandai dengan terciptanya keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat dalam pencapaian kesejahteraan melalui penguatan di bidang hukum, peningkatan mutu pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan (good governance).
- BERPRESTASI adalah terwujudnya rasa bangga sebagai masyarakat Tabanan melalui pencapaian prestasi oleh seluruh pelaku pembangunan di Tabanan di berbagai kenchah penggalangan prestasi lingkup regional, nasional atau internasional. Pelaku pembangunan yang dimaksud adalah perempuan dan pemuda, pendidik, paramedis, petani, peternak, nelayan, pengerajin, budayawan, olahragawan, dunia usaha, penyelenggara pemerintahan, sekeha/kelompok tradisional, dan organisasi kemasyarakatan lainnya.

Capaian dan prestasi pembangunan yang telah dicapai dalam periode 2011–2015 tetap harus dipelihara dan dilanjutkan dalam

pembangunan lima tahun ke depan. Atas dasar evaluasi kekurangan dan kelemahan pencapaian Visi Tabanan Serasi periode sebelumnya, serta atas dasar analisis isu strategis, tantangan dan peluang yang akan dihadapi dalam rencana pembangunan 2016–2021 maka visi Tabanan Serasi (jilid II) menempuh 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Membentuk SDM yang berkualitas, berbudaya, dan berkeadilan sosial.
 - Membentuk SDM yang memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang memiliki karakter jujur, kreatif dan mandiri, serta menjunjung dan melestarikan nilai-nilai budaya Bali seperti: *tat twam asi* (empati), keselarasan/keharmonisan, gotong royong, dan lain-lain.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan pelayanan prima.
 - Menyediakan akses kepada semua warga untuk mendapat pelayanan kesehatan yang berkualitas.
 - Membangun kebiasaan masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pangan sehat/gizi seimbang.
3. Menggerakkan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis usaha pertanian dan pariwisata.
 - Memperkuat ekonomi Tabanan dengan melibatkan masyarakat lokal seluas-luasnya untuk menggarap potensi unggulan di setiap wilayah.
 - Mensinergikan pembangunan pertanian dengan pariwisata agar pariwisata berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani dan

tidak menjadi ancaman bagi terwujudnya pertanian berkelanjutan.

- Menciptakan nilai tambah terhadap produksi pertanian sehingga pertanian semakin diminati dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat pedesaan.
4. Mempercepat pengembangan pusat-pusat pertumbuhan wilayah melalui peningkatan infrastruktur.
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk mendorong dan melancarkan interaksi ekonomi, sosial, dan budaya.
 - Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan berlandaskan pada prinsip pembangunan berkelanjutan, mengacu tata ruang, dan ramah lingkungan.
 - Menggalang partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, sosial, dan budaya.
5. Memperkuat birokrasi yang berorientasi kinerja, transparan, dan berdaya saing berbasis teknologi informasi.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan, efektif, dan efisien.
 - Memperkuat sistem dan prosedur perencanaan & penganggaran berbasis kinerja.
 - Meningkatkan profesionalisme aparatur dan kompetensi pejabat.
 - Menata ulang organisasi perangkat daerah, TUPOKSI, dan sistem rotasi/mutasi pegawai.

4.4 Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2018

RKPD Kabupaten Tabanan Tahun 2018 adalah RKPD ketiga yang mengacu pada RPJMD-SB Kabupaten Tabanan Tahun 2016-2021.

Kebijakan pada RKPD Kabupaten Tabanan Tahun 2018 memperhatikan tema Rencana Kerja Pembangunan Jangka Menengah Nasional untuk tahun 2018 yaitu **“Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan”**. Selain memperhatikan tema pembangunan nasional juga perlu memperhatikan dan mempertimbangkan tema pembangunan Pemerintah Provinsi Bali tahun 2018 yang tercantum pada RKPD Provinsi Bali Tahun 2018 yaitu **“Memperkuat Sinergi (Kegotongroyongan) dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Wilayah untuk Mempersempit Kesenjangan Menuju Bali Mandara”** Disamping itu juga memperhatikan tema RKPD Kabupaten Tabanan Tahun 2017 yang fokus pada “Menggerakkan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Desa Melalui Pemantapan Sektor Hulu”.

Sejalan dan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, maka tema pembangunan daerah untuk RKPD Kabupaten Tabanan Tahun 2018 adalah:

***“MEMBANGUN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
DAYA SAING DAERAH MENUJU TABANAN SERASI”***

Terdapat tiga frase kunci dalam tema tersebut yakni Teknologi Informasi, DayaSaing Daerah, Tabanan Serasi.

Teknologi Informasi

Sebagai salah satu bagian dari pulau Bali yang telah mendunia, di Kabupaten Tabanan tentunya harus dikenal juga secara luas. Tidak hanya dikenal di Bali, tetapi diseluruh pelosok Indonesia dapat mengenal Tabanan, dan bahkan di negara lain pun dapat mengetahui tentang Tabanan.

Teknologi Informasi merupakan salah satu sarana yang dapat memperkenalkan Tabanan secara luas dengan lebih efektif dan efisien.

Efektif karena informasi yang disampaikan dapat menjangkau kawasan yang luas dan menjangkau lebih banyak orang secara langsung (*real time*) serta secara bersamaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, dalam suatu *website* dapat sekaligus menampilkan potensi, produk-produk yang dihasilkan, kemampuan SDM-nya, serta kualitas manajemen Pemerintahannya. Efisien karena dapat menghemat biaya, mempersingkat waktu, dan dapat dilakukan oleh satu orang dibandingkan memberikan informasi secara langsung. Dengan bantuan teknologi Informasi, masyarakat Tabanan yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dapat turut berperan menjadi pedagang dengan memanfaatkan pemasaran melalui internet di waktu-waktu luang tanpa perlu datang ke pasar-pasar. Pemerintah Tabanan dapat menghemat biaya transportasi dan kertas dengan melakukan proses administrasi pemerintahan berbasis internet.

Pemanfaatan Teknologi Informasi ditempuh melalui pengembangan infrastruktur jaringan di instansi pemerintah dari tingkat desa hingga tingkat kecamatan, pengembangan software/aplikasi yang mempermudah pelayanan dan peningkatan kinerja. Selain itu hal yang juga penting adalah pengembangan *website* di masing-masing SKPD hingga tingkat desa guna menyebarluaskan informasi penting pembangunan di Kabupaten Tabanan.

Daya Saing Daerah

Makna frase Daya Saing Daerah yang ingin dicapai Kabupaten Tabanan adalah bagaimana kabupaten Tabanan dapat memiliki kemampuan yang setara bahkan lebih dibandingkan daerah lainnya, dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya melalui penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Peningkatan daya saing daerah yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan Tahun 2018 menjangkau dua aspek, yakni Sumber Daya Manusia dan Produk

Unggulan Daerah. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dicapai melalui peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan. Peningkatan kualitas Produk Unggulan Daerah dicapai melalui pengembangan kegiatan pertanian organik, peningkatan usaha masyarakat dan pengembangan desa wisata. Upaya peningkatan daya saing daerah tidak dapat tercapai tanpa dua sektor pendukung utama yakni peningkatan kualitas manajemen pemerintahan dan peningkatan kualitas infrastruktur daerah. Hal ini harus dicapai dengan pembangunan dan pengembangan teknologi informasi.

Menuju Tabanan Serasi

Makna dari menuju Tabanan Serasi yaitu pembangunan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing daerah bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Tabanan yang sejahtera, aman, dan pada akhirnya dapat berprestasi ditingkat regional, nasional, maupun internasional. Jangan sampai pembangunan teknologi informasi justru dimanfaatkan untuk hal-hal yang negatif sehingga menimbulkan suasana tidak aman. Jangan sampai peningkatan daya saing justru menimbulkan persaingan internal yang tidak sehat.

Sesuai dengan tema tersebut di atas dan penjabaran Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Daerah, maka prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan di tahun 2018 diarahkan kepada program dan kegiatan yang berkaitan dengan hal-hal dibawah ini:

1. Bidang Pendidikan : Membentuk SDM yang memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang memiliki karakter jujur, kreatif dan mandiri, serta menjunjung dan melestarikan nilai-nilai budaya Bali

2. Bidang Kesehatan : Menyediakan akses kepada semua warga untuk mendapat pelayanan kesehatan yang berkualitas dan membangun kebiasaan masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pangan sehat/gizi seimbang.
3. Bidang Pertanian : Menciptakan nilai tambah terhadap produksi pertanian sehingga pertanian semakin diminati dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat pedesaan serta mengembangkan pertanian organik.
4. Bidang Pariwisata : Mensinergikan pembangunan pertanian dengan pariwisata agar pariwisata berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani dan tidak menjadi ancaman bagi terwujudnya pertanian berkelanjutan.
5. Bidang Ekonomi Kerakyatan : Memperkuat ekonomi Tabanan dengan melibatkan masyarakat lokal seluas-luasnya untuk menggarap potensi unggulan di setiap wilayah melalui pemberdayaan BUMDES dan BUMD sebagai jejaring ekonomi kerakyatan.
6. Bidang Infrastruktur dan Tata Ruang : Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk mendorong dan melancarkan interaksi ekonomi, sosial, dan budaya melalui pemberdayaan masyarakat serta mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan berlandaskan pada prinsip pembangunan berkelanjutan, mengacu tata ruang, dan ramah lingkungan.
7. Bidang Tata Kelola Birokrasi : Memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan, efektif, efisien dan berbasis kinerja serta meningkatkan profesionalisme aparatur dan kompetensi pejabat.

Tabel 4.1

Perbandingan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Provinsi Bali, dengan Prioritas Pembangunan Kabupaten Tabanan

Agenda Prioritas Pembangunan Nasional		Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Bali		Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tabanan	
1	Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberi rasa aman pada seluruh warganegara	1	Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	1	Membentuk SDM yang memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang memiliki karakter jujur, kreatif dan mandiri, serta menjunjung dan melestarikan nilai-nilai budaya Bali
2	Membangun tata kelola Pemerintahan yg bersih, efektif, demokratis dan terpercaya	2	Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran	2	Menyediakan akses kepada semua warga untuk mendapat pelayanan kesehatan yang berkualitas dan membangun kebiasaan masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pangan sehat/gizi seimbang
3	Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dlm kerangka Negara Kesatuan	3	Kesehatan	3	Menciptakan nilai tambah terhadap produksi pertanian sehingga pertanian semakin diminati dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat pedesaan serta mengembangkan pertanian organik
4	Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya	4	Pendidikan	4	Mensinergikan pembangunan pertanian dengan pariwisata agar pariwisata berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani dan tidak menjadi ancaman bagi terwujudnya pertanian berkelanjutan
5	Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia	5	Infrastruktur	5	Memperkuat ekonomi Tabanan dengan pelibatan masyarakat lokal seluas-luasnya untuk menggarap potensi unggulan di

Agenda Prioritas Pembangunan Nasional		Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Bali		Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tabanan	
					setiap wilayah melalui pemberdayaan BUMDES dan BUMD sebagai jejaring ekonomi kerakyatan
6	Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional	6	Lingkungan Hidup, Tata Ruang dan Pengelolaan Bencana	6	Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk mendorong dan melancarkan interaksi ekonomi, sosial, dan budaya melalui pemberdayaan masyarakat serta mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan berlandaskan pada prinsip pembangunan berkelanjutan, mengacu tata ruang, dan ramah lingkungan
7	Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik	7	Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7	Memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan, efektif, efisien dan berbasis kinerja serta meningkatkan profesionalisme aparatur dan kompetensi pejabat
8	Melakukan revolusi karakter bangsa	8	Pertanian dan Ketahanan Pangan		
9	Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial	9	Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM		
		10	Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan		

4.5 Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2018

Kepala Daerah terpilih memiliki tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama lima tahun sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMD-SB Kabupaten Tabanan tahun 2016-2021. Sasaran beserta masing-masing indikatornya yang ingin dicapai di tahun 2018 sesuai misi yang telah ditetapkan di atas adalah seperti di bawah ini.

Tabel 4.2 Sasaran Misi 1 :Membentuk Sdm Yang Berkualitas, Berbudaya Dan Berkeadilan Sosial

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI
			2018	AKHIR (2021)
1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	1 Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata lama sekolah	8,60	9
		Lembaga pendidikan Terakreditasi A (%)	80	100
			80	100
	2 Meningkatnya Kualitas Pemuda dan Olahraga	Peringkat PORPROV	VII	VI
	3 Meningkatnya Kualitas Penanganan kependudukan	Laju pertumbuhan penduduk (%)	1,02	1,01
Angka pengangguran (%)		2,00	1,75	
2 Peningkatan nilai-nilai budaya dalam kehidupan bermasyarakat	1 Meningkatnya apresiasi terhadap seni budaya lokal	Jumlah kearifan budaya lokal yang diakui secara nasional/internasional	5	8
3 Peningkatan Pemenuhan Perlindungan Sosial	1 Menurunnya angka kemiskinan	Tingkat kemiskinan (%)	5,25	4,50
		2 Meningkatnya Perlindungan Terhadap Perempuan dan anak	Rasio KDRT (%)	0,17
	3 Meningkatnya perlindungan terhadap masyarakat	Indek rasa aman (%)	100	100
		Indeks resiko bencana	164,4	149,4
	4 Meningkatnya keterampilan usia produktif	Menurunnya angka pengangguran (%)	2,00	1,75

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)	
			2018		
	5	Meningkatnya penanganan PMKS	Tingkat kemandirian PMKS (%)	85	95

Tabel 4.3 Sasaran Misi 2 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Peningkatan Akses Dan Pelayanan Prima

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)		
			2018			
1	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan	1	Meningkatnya upaya kesehatan perorangan	Utilisasi pelayanan kesehatan (%)	100	80%
		2	Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat	Angka morbiditas (%)	≤15	<15
2	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Prima	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terakreditasi (%)	100%	100%
				Tingkat akreditasi RSD	Paripurna	Paripurna
			Terselenggaranya pelayanan dasar kesehatan sesuai SPM	Capaian SPM Bidang Kesehatan (%)	100	100

Tabel 4.4 Sasaran Misi 3 : Menggerakkan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Dan Pariwisata

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)		
			2018			
1	Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian	1	Meningkatnya Produksi Pertanian yang Berdaya Saing	Pertumbuhan sektor pertanian dalam PDRB		
		2	Berkembangnya Usaha – Usaha Pengolahan dan Pemasaran Pertanian	Kontribusi Industri Pengolahan Pertanian Terhadap PDRB (%)	50	100
		3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian	Desa mandiri (%)	50	133

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)	
			2018		
2	Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pariwisata	1 Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat Berbasis Pariwisata	Jumlah Desa yang Mendapat PAD Desa dari Sektor Pariwisata	5	6
			Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten (%)	23,84	25

Tabel 4.5 Sasaran Misi 4 : Mempercepat Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Wilayah Melalui Peningkatan Infrastruktur

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)	
			2018		
1	Mempercepat Pengembangan Pusat – Pusat Pertumbuhan Wilayah	1 Tumbuhnya Generator Ekonomi Baru Sesuai Penataan ruang dan lingkungan hidup	Jumlah Kawasan Kabupaten yang mampu berkembang	12	19
			Indek Kualitas Lingkungan Hidup	Memenuhi baku mutu	Memenuhi baku mutu
		2 Meningkatnya Pemenuhan Sarana Prasarana Penunjang Pusat – Pusat Pertumbuhan	Indek kepuasan Masyarakat terhadap kondisi Sarana dan Prasarana infrastruktur	Sedang	Tinggi

Tabel 4.6 Sasaran Misi 5 : Memperkuat Birokrasi Yang Berorientasi Kinerja, Transparan Dan Berdaya Saing Berbasis Teknologi Informasi

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)	
			2018		
1	Meningkatkan Kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	1 Meningkatnya kualitas SDM dan akuntabilitas instansi pemerintah	ASN yang memiliki kompetensi (%)	71,69	100
			Nilai SAKIP	A	A
			Opini BPK	WTP	WTP

TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN	TARGET	KONDISI AKHIR (2021)
					2018	
				Persentase Perangkat Daerah Pada Zona Hijau	80	100
		2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	IKM terhadap layanan publik	baik	baik
				Layanan OPD berbasis IT (%)	70	100